

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini penulis akan membahas tentang hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan merujuk uraian pada Bab sebelumnya dalam penelitian yang penulis lakukan dilapangan, ditemukan hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

Untuk mengetahui secara lebih lanjut, maka peneliti akan membahas satu persatu dari enam rumusan masalah tersebut. Dan secara teoritis suatu penelitian diharapkan dapat dijadikan penambah khasanah keilmuan dan untuk membuktikan teori yang bersifat literatur untuk dapat dibuktikan pada fakta di lapangan.

1. Variasi Mengajar di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variasi mengajar guru di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 204,02. Variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias, dan penuh partisipasi.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Usman, *Menjadi Guru Profesional.*, 84.

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar jika guru tepat dalam penggunaan variasi dalam mengajar maka akan menguatkan perhatian para siswa dan menambah semangat belajar siswa, siswa akan antusias, berpartisipasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang mengakibatkan tujuan belajar tercapai.

2. Gaya Belajar Siswa di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana gaya belajar siswa di UPTD SMAN I Ngadiluwih, maka penulis telah mengumpulkan data tentang gaya belajar siswa di UPTD SMAN I Ngadiluwih dengan menyebarkan angket. Gaya belajar adalah proses bagaimana siswa menyerap, menyimpan, mengolah hingga menggunakan informasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui angket yang menghasilkan bahwa gaya belajar siswa di UPTD SMAN I Ngadiluwih dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata (*mean*) 206,22.

Gaya belajar merupakan suatu kunci untuk mengembangkan kinerja dan pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antar pribadi. Gaya belajar memegang peranan yang penting dalam keberhasilan belajar siswa sebelum siswa menentukan cara belajar yang tepat dan benar, karena gaya belajar setiap individu akan mempengaruhi cara belajar yang akan ditempuhnya. Ketika seseorang individu menyadari bagaimana bisa menyerap informasi dan mengolahnya, seseorang akan dapat belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajarnya sendiri.¹⁰¹

¹⁰¹ Deporter dan Hernacki, *Quantum Learning*, 110.

3. Prestasi Belajar Siswa di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih

Prestasi belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan kemampuan masing-masing siswa yang diberikan oleh guru dalam bentuk angka.¹⁰²

Penghitungan hasil tentang prestasi belajar siswa kelas XI UPTD SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri tahun 2011-2012 dengan menggunakan nilai mean (rata-rata) pada raport semester 2 diperoleh hasil mean sebesar 83,99 dan standart deviasi sebesar 3,827. Kemudian dari nilai mean dan standart deviasi tersebut dilihat tabel pedoman nilai raport. Berdasarkan tabel tersebut maka nilai mean 75,26 dapat digolongkan kedalam skor 71 – 85 dengan kategori baik. Sehingga diketahui bahwa prestasi belajar PAI siswa kelas X UPTD SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri tahun 2012-2012 dikategorikan baik.

Menurut Slameto dalam buku *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, menjelaskan bahwa:

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Prestasi adalah “hasil yang dicapai”.¹⁰³ Jadi pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari hasil belajar. Prestasi belajar seseorang baik atau jelek tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. a) Faktor Internal yakni aspek Fisiologi adalah kondisi fisik atau jasmani sangat mempengaruhi belajar seseorang, misalnya apabila anak yang kondisi badannya lemah dan sering menderita sakit, maka tidak akan dapat belajar dengan baik. Aspek Psikologi yakni Intelegensi atau tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi,

¹⁰² Adi Gunawan, *Kamus Praktir Ilmiah Populer* (Surabaya : Kartika, tt), 416.

¹⁰³ Ibid,

kematangan. b) Faktor Eksternal meliputi faktor lingkungan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat), dan faktor lingkungan non sosial (gedung sekolah dan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa).¹⁰⁴

4. Pengaruh Variasi Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih

Untuk menjawab rumusan masalah keempat yakni adakah pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih, Maka peneliti menganalisis variabel variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh besarnya korelasi = 0,177. Bila digunakan skor koefisien determinasi sebesar 0,031 maka dapat dikatakan bahwa 3,1% prestasi belajar PAI siswa dipengaruhi oleh variasi mengajar guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Secara teori variasi mengajar dapat mempengaruhi prestasi siswa karena jika dalam proses belajar mengajar seorang guru menggunakan variasi yang tepat maka siswa tidak akan merasa bosan dan siswa akan antusias, semangat dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Menurut Moh. Uzer Usman variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias, dan penuh partisipasi.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Andi Offset, 2003), 50-54.

¹⁰⁵ Usman, *Menjadi Guru Profesional.*, 84.

Kesimpulannya dalam hasil penelitian ini dengan mengacu pada teori yang ada menyatakan bahwa guru di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih menggunakan variasi mengajar dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI walaupun pengaruhnya sangat rendah.

5. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih

Untuk menjawab rumusan masalah kelima yakni adakah pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri I Ngadiluwih, Maka peneliti menganalisis variabel gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh besarnya korelasi = 0,092. Bila digunakan skor koefisien determinasi sebesar 0,008. Maka dapat dikatakan bahwa 0,8% prestasi belajar PAI siswa dipengaruhi oleh gaya belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Secara teori gaya belajar merupakan “kombinasi dan bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.”¹⁰⁶ Gaya belajar merupakan salah satu kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika siswa menyadari bagaimana orang lain menyerap dan mengolah informasi, siswa dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah. dan gaya belajar dalam akan berpengaruh secara langsung terhadap cara dan teknik siswa

¹⁰⁶ Joko Susilo, *Gaya Belajar* ., hal, 15

dalam belajar sehingga hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin siswa memiliki kesadaran dan keselarasan gaya belajar terhadap proses belajar, akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh, dan sebaliknya.¹⁰⁷ Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa rata-rata kesadaran siswa terhadap gaya belajar tergolong tinggi, namun ada sebagian kecil saja yang menunjukkan adanya ketidak sadaran siswa terhadap gaya belajar .

Kesimpulannya hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih setelah dilakukan pengujian.

6. Pengaruh variasi mengajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih

Untuk menjawab rumusan masalah keenam yakni adakah pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di UPTD SMA Negeri I Ngadiluwih, Maka peneliti menganalisis variabel variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan menggunakan rumus regresi linear dua prediktor. diperoleh besarnya korelasi = 0,201. Bila digunakan skor koefisien determinasi sebesar 0,040. Maka dapat dikatakan bahwa 4% prestasi belajar PAI siswa dipengaruhi oleh variasi mengajar guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

¹⁰⁷ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hal, 101

Secara teoritis menurut Slameto dalam buku *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, mengatakan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- a) Faktor Internal yang meliputi dua aspek, yaitu fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi terdiri dari kondisi fisik atau jasmani yang sangat mempengaruhi belajar seseorang. Aspek psikologi antara lain: Intelegensi atau tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi dan kematangan.
- b) Faktor Eksternal yang meliputi: 1) Faktor lingkungan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat), 2) Faktor lingkungan non sosial (gedung sekolah dan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa).¹⁰⁸

Beberapa kekurangan yang mungkin menjadi faktor berdasarkan aspek metodologis penelitian yang menyebabkan pengaruh yang dihasilkan pada penelitian ini tidak terlalu signifikansi diantaranya penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Ketiga variabel tersebut didapatkan dari satu instrument penelitian, yaitu angket. Karena keterbatasan waktu yang tersedia, maka angket untuk ketiga variabel tersebut diberikan kepada siswa secara bersama-sama, dengan jumlah total item pernyataan 124 pernyataan. Hal ini menyebabkan siswa terlihat malas untuk menjawab angket yang pernyataannya terlalu banyak.

Pada saat angket disebar, yaitu dua hari sebelum UAS. Dimana kegiatan pembelajaran di kelas sudah terlihat banyak yang tidak berjalan efektif, namun sebagian besar siswa masih harus mengikuti remedial, untuk memperbaiki nilai mereka yang kurang, juga banyaknya tugas akhir yang

¹⁰⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, 50- 54.

diberikan guru dan banyaknya siswa yang tidak masuk kelas. Hal ini juga dimungkinkan menjadi faktor tidak terlalu tingginya hasil penelitian, karena konsentrasi siswa tidak hanya terfokus pada pengujian angket yang diberikan.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap prestasi siswa sebaiknya pihak sekolah menyediakan alat pembelajaran yang memadai seperti computer, LCD, tape recorder, mengadakan seminar tentang pendidikan. Dan untuk guru sebaiknya dapat menguasai berbagai macam variasi atau gaya mengajar dan dapat menerapkan dengan tepat variasi itu sehingga siswa tidak jenuh ketika kegiatan belajar sedang berlangsung. Bagi siswa sebaiknya dapat mengenali gaya belajar yang tepat bagi dirinya sendiri sehingga memudahkan siswa itu sendiri dalam menyerap informasi dan tidak kesulitan saat belajar. Ketika variasi mengajar dan gaya belajar berhubungan dengan tepat maka akan membuat siswa bersemangat dan antusias dalam belajar sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.